

Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris pada Materi Discussion Text di Kelas XII SMA Negeri 1 Pontang

Fabio A. Rizqi¹, Muhamad W. Sudewa², Annisa Fadhilah³, Maftuhatul Janah⁴, Sindi⁵, Hilman⁶

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Bina Bangsa

fabioalfin04@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the use of technology in teaching English, particularly in discussion text material, for twelfth-grade students at SMA Negeri 1 Pontang and to determine its effectiveness in improving students' understanding. This study is motivated by students' low ability in understanding text structure and constructing arguments, as well as the limited use of technology in the learning process. This research employed a descriptive qualitative method with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The subjects of this study were the English teacher and twelfth-grade students. The results showed that the use of technology, such as learning videos and interactive media, improved students' understanding, critical thinking skills, and participation in learning activities. However, some obstacles were found, including limited facilities and internet access. It can be concluded that technology is effective as a learning strategy when supported by adequate facilities and teachers' competence.

Keywords: learning technology, English, discussion text, digital learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada materi discussion text di kelas XII SMA Negeri 1 Pontang serta mengetahui efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam memahami struktur teks dan menyusun argumen, serta kurang optimalnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru dan siswa kelas XII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi seperti video pembelajaran dan media interaktif mampu meningkatkan pemahaman siswa, kemampuan berpikir kritis, serta partisipasi dalam pembelajaran. Namun, terdapat kendala berupa keterbatasan fasilitas dan akses internet. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi efektif digunakan sebagai strategi pembelajaran jika didukung oleh sarana dan kompetensi guru yang memadai.

Kata Kunci: teknologi pembelajaran, Bahasa Inggris, discussion text, pembelajaran digital

Copyright (c) 2026 Fabio A. Rizqi, Muhamad W. Sudewa, Annisa Fadhilah, Maftuhatul Janah, Sindi, Hilman

✉Corresponding author: Fabio A. Rizqi

Email Address: fabioalfin04@gmail.com (Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Bina Bangsa)

Received 10 April 2026, Accepted 15 April 2026, Published 29 April 2026

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang memiliki peran penting dalam komunikasi global, pendidikan, dan perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, siswa tidak hanya dituntut menguasai kosakata dan tata bahasa, tetapi juga memahami berbagai jenis teks, salah satunya adalah *discussion text* yang menuntut kemampuan berpikir kritis dan penyampaian argumen secara logis.

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran *discussion text* di kelas XII masih menghadapi berbagai permasalahan. Siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami struktur teks, mengembangkan ide, serta menyusun argumen secara sistematis. Selain itu, metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional menyebabkan rendahnya motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan inovasi dalam pembelajaran agar lebih efektif dan menarik.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa, baik dari segi interaktivitas maupun akses terhadap sumber belajar yang lebih luas. Menurut Komalasari & Saripudin (dalam Lestari, Wardiani, & Setiawan, 2021), bahan ajar yang menggabungkan multimedia interaktif bisa memberikan kemudahan yang lebih besar serta umpan balik langsung dalam proses belajar. Jenis bahan ajar seperti ini membuat siswa lebih aktif terlibat, karena memadukan berbagai elemen seperti teks, audio, visual, dan fitur interaktif yang membantu pemahaman jadi lebih baik.

Selain itu, bahan ajar ini tidak hanya bisa digunakan secara offline, tapi juga dapat terhubung ke internet, sehingga akses terhadap informasi dan sumber belajar jadi lebih luas. Dengan begitu, kebutuhan siswa untuk mengintegrasikan pembelajaran dengan teknologi modern bisa terpenuhi dengan lebih efektif. Integrasi ini juga mendukung perkembangan literasi digital dan membuat pengalaman belajar jadi lebih menarik, fleksibel, serta relevan dengan tuntutan pendidikan saat ini. Teknologi seperti aplikasi pembelajaran, multimedia, dan platform digital terbukti mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Selain itu, penggunaan teknologi juga dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan membantu siswa memahami materi secara lebih efektif.

Dalam konteks pembelajaran modern, keberhasilan integrasi teknologi juga sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru. Hal ini sejalan dengan konsep *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) yang menekankan pentingnya kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan konten secara seimbang dalam proses pembelajaran. Penerapan TPACK diketahui dapat membantu guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis digital secara lebih efektif (Lestari, Setiyadi, & Sukini, 2025). Selain itu, penerapan pendekatan TPACK juga dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif (Nurdin, Faisal, & Daeng, 2024).

Lebih lanjut, integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, termasuk membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan, serta mendorong kreativitas dan literasi digital. Penelitian sebelumnya juga oleh (Mulasari & Efendi, 2023) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi serta kemampuan berbahasa siswa. Jadi teknologi juga memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan berpusat pada siswa (*student-centered learning*), sehingga dapat meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada materi *discussion text* di kelas XII SMA Negeri 1 Pontang, serta menganalisis efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kendala dalam penerapan teknologi sebagai media pembelajaran.

Secara teoritis, penelitian ini didasarkan pada konsep pembelajaran berbasis teknologi (*technology-enhanced learning*), yaitu penggunaan media digital untuk meningkatkan kualitas proses

pembelajaran. Selain itu, pendekatan berbasis teks (*text-based approach*) juga menjadi landasan dalam pembelajaran Bahasa Inggris, di mana siswa belajar memahami struktur dan fungsi sosial suatu teks secara kontekstual.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif, khususnya dalam mengajarkan *discussion text*.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada materi *discussion text* di kelas XII tanpa adanya manipulasi variabel.

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pontang dengan subjek penelitian yaitu guru Bahasa Inggris dan siswa kelas XII. Subjek dipilih secara purposive karena terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang menggunakan teknologi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari guru dan siswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa perangkat pembelajaran dan media yang digunakan.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti (*human instrument*), yang didukung oleh lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Discussion Text

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada materi *discussion text* dilakukan melalui berbagai media digital seperti video pembelajaran, PowerPoint, serta platform daring. Penggunaan teknologi ini membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan interaktif, terutama dalam menjelaskan struktur teks yang meliputi *issue*, *arguments*, dan *conclusion*.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Artiniasih & Wedayanthi, 2024) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi seperti aplikasi pembelajaran dan media digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Selain itu, teknologi memungkinkan penyajian materi secara visual dan kontekstual sehingga siswa lebih mudah memahami isi pembelajaran.

2. Dampak Penggunaan Teknologi terhadap Pemahaman Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami struktur *discussion text* (issue, arguments, dan conclusion) setelah menggunakan media berbasis teknologi. Siswa juga lebih mampu mengembangkan ide dan menyusun argumen secara sistematis.

Hal ini didukung oleh penelitian (Gunawan, 2025) yang menyatakan bahwa teknologi dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan keterampilan berbahasa, termasuk kemampuan berpikir kritis dan literasi siswa. Selain itu, penggunaan media digital membantu siswa memahami konsep abstrak menjadi lebih konkret.

3. Peningkatan Motivasi dan Partisipasi Siswa

Penggunaan teknologi terbukti mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam bertanya, berdiskusi, serta keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran..

Temuan ini searah dengan penelitian (Mastuti et al., 2024) yang menyatakan bahwa e-learning dan teknologi digital mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa. Selain itu, teknologi memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan tidak monoton dibandingkan metode konvensional.

4. Kendala dalam Penggunaan Teknologi

Meskipun memberikan banyak manfaat, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan akses internet, kurangnya fasilitas, serta kesiapan guru dalam menggunakan teknologi.

Hal ini sesuai dengan penelitian (Sahnan, 2024) yang menunjukkan bahwa kendala utama dalam penggunaan teknologi adalah keterbatasan akses serta masalah teknis seperti jaringan yang tidak stabil. (Nesti et al., 2024) juga menyatakan bahwa kendala utama dalam penerapan teknologi pembelajaran adalah keterbatasan infrastruktur dan kompetensi digital. Selain itu, kesiapan guru juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan teknologi dalam pembelajaran *discussion text* terbukti mampu menjawab permasalahan rendahnya pemahaman siswa. Teknologi berperan sebagai media yang mempermudah penyampaian materi serta meningkatkan interaksi dalam pembelajaran.

Jika dikaitkan dengan teori pembelajaran berbasis teknologi (*technology-enhanced learning*), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan berpusat pada siswa. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang menyatakan bahwa teknologi memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan personal.

Selain itu, dalam perspektif pembelajaran berbasis teks (*text-based approach*), penggunaan teknologi membantu siswa memahami struktur teks secara lebih sistematis melalui contoh-contoh nyata dalam bentuk digital.

Hasil penelitian ini juga memperkuat teori sebelumnya bahwa teknologi dapat meningkatkan

motivasi dan hasil belajar siswa. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa keberhasilan penggunaan teknologi sangat bergantung pada kesiapan sarana dan kompetensi guru.

Dengan demikian, penelitian ini menghasilkan temuan bahwa: Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris akan lebih efektif jika didukung oleh kesiapan infrastruktur, kompetensi guru, serta pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa.

Temuan ini merupakan bentuk penguatan sekaligus modifikasi teori sebelumnya, di mana teknologi tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi harus diintegrasikan secara pedagogis dalam pembelajaran.



Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris pada Materi Discussion Text

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada materi discussion text di kelas XII SMA Negeri 1 Pontang memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, dan platform daring terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada siswa.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa teknologi membantu siswa dalam memahami struktur discussion text, mengembangkan ide, serta menyusun argumen secara logis dan sistematis. Selain itu, penggunaan teknologi juga meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa teknologi memiliki dampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa .

Namun demikian, efektivitas penggunaan teknologi tidak terlepas dari beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas, akses internet, serta kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Oleh karena itu, keberhasilan penggunaan teknologi sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur dan kompetensi guru.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dirumuskan pokok pikiran baru sebagai temuan penelitian ini, yaitu: Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi sebagai strategi pedagogis yang efektif apabila diintegrasikan secara tepat dengan metode pembelajaran dan didukung oleh kesiapan sarana serta kompetensi guru.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa integrasi teknologi yang tepat dapat

meningkatkan pemahaman, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran discussion text, sekaligus memberikan arah baru dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ni Wayan Artiniasih, & Luh Made Dwi Wedayanthi. (2024). Analisis Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas XI E SMA N 2 Bangli. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, 2(4), 41–52. <https://doi.org/10.61132/fonologi.v2i4.1125>
- Gunawan, I. D. (2025). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa: Peluang, tantangan, dan implikasi. *Kode: Jurnal Bahasa*, 14(2).
- Lestari, S., Wardiani, R., & Setiawan, H. (2021). Kajian Stilistika Teks Lagu dalam Album Untukmu Selamanya Karya Band Ungu. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(2), 106-112 Diambil dari <https://jurnal.Ippmstkipponorogo.ac.id/index.php/JBS/article/view/96>
- Lestari, W., Setiyadi, D. B. P., & Sukini. (2025). Implementasi Technological, Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Bayat Klaten. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 8(4). <https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i4.52967>
- Mastuti, D. L., Simarmata, M. Y., Agustina, R., & Anggi, A. (2024). Pentingnya penggunaan teknologi (e-learning) dalam pembelajaran. *Jiip: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12), 13352–13357. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i12.6333>
- Muliasari, D., & Efendi, T. F. (2023). Pengaruh penggunaan teknologi pembelajaran interaktif terhadap peningkatan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(2). <https://doi.org/10.29040/jie.v8i2.14670>
- Nesti, E. G., Bura, T., & Namang, K. W. (2024). Penerapan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa. *Jurnal Ilmiah dan Karya Mahasiswa*, 2(6). <https://doi.org/10.54066/jikma.v2i6.2822>
- Nuridin, F. A., Faisal, M., & Daeng, A. (2024). Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan pendekatan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres BTN IKIP 1 Kota Makassar. *Lempu PGSD*, 1(3). <https://doi.org/10.70713/lempu.v1i3.4354>
- Sahnan, B. (2024). Peran teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris di era digital. *Jurnal Ilmiah IPS dan Humaniora*, 2(4). <https://doi.org/10.61116/jiih.v2i4.462>
- Sholihin, S. (2024). Transformasi pengajaran bahasa Inggris melalui pembelajaran berbasis teknologi. *Jiip: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(8), 8380–8386. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i8.5000>